BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan mengenai nilai-niai demokrasi dan implementasinya dalam pendidikan agama Islam di atas, dapat disimpulkan:

1. Konsep demokrasi di dalam al-Qur'an disebut dengan syura'. Kata tersebut terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti "*mengeluarkan madu dari sarang lebah*". Makna ini kemudian berkembang hingga mencakup segala sesuatu yang dapat diambil dari pihak lain, termasuk pendapat.

   Demokrasi tidak dapat tergambar wujudnya kecuali setelah terhimpun dalam satu kesatuan tiga unsur pokok, yaitu: persamaan, tanggung jawab dan tegaknya hukum berdasar syura dan atas dasar peraturan perundangan yang jelas dan tanpa pandang bulu.

2. Implementasi Q.S. Al Imran ayat 159 mencakup tugas seorang guru untuk mampu bersikap terbuka dan mengedepankan dialog dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Bersikap terbuka berarti terbuka terhadap pendapat siswa, responsif, simpatik, menunjukkan sikap ramah, dan penuh pengertian.

Dalam menciptakan iklim komunikatif, pendidik hendaknya menggunakan komunikasi multi arah, yaitu dari guru kepada peserta didik atau sebaliknya, dan juga komunikasi antar siswa atau peserta didik kepada peserta didik.

Implementasi nilai demokrasi (*musyawarah*) dalam tujuan pendidikan agama Islam termanifestasi dalam penerapan prinsip kebebasan. Peserta didik yang diberikan kebebasan baik dalam berfikir ataupun mengemukakan pendapat akan lebih bisa memanfaatkan potensi yang ia miliki guna menuju manusia yang fitrah sesuai tujuan pendidikan agama Islam. Tentunya kebebasan disini harus didasari rasa tanggungjawab, sebagaimana prinsip demokrasi didalam Al-Qur'an.

Sedangkan implementasi nilai demokrasi dalam metode pendidikan agama Islam terletak pada penerapan prinsip-prinsip musyawarah dalam proses pembelajaran yang termanifestasi dalam perilaku keterbukaan serta mengedepankan dialog dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
   a. Agar senantiasa berlaku lemah lembut serta kasih sayang kepada peserta didik, dan selalu bersabar dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang terkadang melakukan hal-hal yang dapat memancing kemarahan.
   b. Selalu memaafkan kesalahan serta kehilafan peserta didik, dan juga bertawakkal kepada Allah dalam rangka menjalankan tugas sebagai seorang guru.
   c. Mengedepankan sikap terbuka serta dialog dalam proses pembelajaran, sebagaimana prinsip dalam bermusyawarah yang digambarkan oleh Nabi dalam ayat diatas.
2. Bagi Peneliti

   Bahwa hasil dari analisis tentang nilai-nilai demokrasi dan implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan pada Q.S. Ali Imran ayat 159 ini masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang serta memperluas cakupan nilai-nilai demokrasi, bukan hanya pada Q.S. Ali Imran 159, tetapi juga ayat-ayat lain yang terkait.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan upaya-upaya penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Demikian semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah swt senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita. Amiin.